

**ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI KELAS VII
MTS BABUSSALAM HКСN KEC. LATAMBAGA KAB. KOLAKA**

Risman Akbar¹, Hartono², Askahar³

¹²³ Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka

Email : rismanakbar8@gmail.com hartono@usimar.ac.id

askahar@usimar.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan dapat diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan pembuatan mendidik. Karena pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Jadi pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi diri manusia untuk menjadi manusia dewasa dan cakap. Untuk mengembangkan diri menjadi manusia yang berpotensi maka perlu penyadaran mengenai pendidikan. Pendidikan efektif akan tercapai melalui pembelajaran yang efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ada dua yaitu: Bagaimana gaya belajar siswa berprestasi di kelas VII MTs Babussalam HКСN Kec. Latambaga Kab. Kolaka? Dan Apa saja faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi di kelas VII MTs Babussalam HКСN Kec. Latambaga Kab. Kolaka?

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan beberapa tahapan yaitu *data Reduction*, *data display*, dan *conslusion drawing/verification*. (Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan).

Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ada beberapa bentuk gaya belajar siswa yaitu Gaya belajar visual, gaya belajar auditori dan Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar siswa berprestasi ada beberapa macam yaitu Gaya belajar visual, Gaya belajar auditorial, dan Gaya belajar kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa tersebut. Karena kemampuan siswa untuk memahami dan menerima pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya. Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi antara lain faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi keturunan, bakat, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekolah yakni hubungan guru dengan siswa, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan Masyarakat.

Kata kunci: Analisis, Gaya Belajar, Peserta didik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang sadar dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat dengan memilih isi(materi) strategi kegiatan dan teknik penilaian yang sesuai. Tahapan dalam pendidikan bersifat kelembagaan yang dipergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, dan sikap.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.¹ Setiap warga negara khususnya di Indonesia dapat mengembangkan kemampuan dirinya melalui pendidikan, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.²

Setiap manusia diciptakan untuk menuntut ilmu sebagaimana perintah Allah Swt dalam firmanNya. Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Mujadalah (58):11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

*“Wahai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ”.*³

Penjelasan ayat tersebut dindalam tafsil jalalain menyelesaikan bahwa sebagai berikut:

(يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا) wahai orang-orang beriman, (إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا) apabila dikatakan kepadamu: berlapang-lapanglah, yakni luaskanlah, (فِي الْمَجَالِسِ) dalam qira'at lain dibaca (فِي الْمَجَالِسِ) maksudnya adalah majelis nabi Muhammad atau majelis dzikir. Yakni lapangkanlah hingga duduk orang yang datang kepada kalian, (فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ) maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu, yakni dalam surga. (وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا) dan apabila dikatakan: berdirilah kamu, yakni berdirilah untuk mengerjakan shalat atau perkara-perkara

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Cet. 13; Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm 1.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm 1.

³ Al-Qur'an dan terjemah, Kementrian Agama RI, hlm 543.

baik yang lain. Dalam qira'at lain di baca dengan huruf syin yang di kasraj (أَنْشُرُوا), (فَأَنْشُرُوا) maka berdirilah , jug abaca (فَأَنْشُرُوا). (يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ) niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu, yakni yang beriman dengan melakukan ketaatan kepadaNya, (و) dan, mengangkat, (وَالَّذِينَ ءَاتُوا ءَلْمَ دَرَجَاتٍ) orang-orang yang beri ilmu pwngetahuan beberapa derajat, yakni dalam surga. (وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ) dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Ayat tersebut mengandung makna motivasi bagi kita semua untuk menuntut ilmu. Dengan ilmu pengetahuan kita akan berbeda dengan orang yang tidak berpengetahuan dan Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya di bandingkan orang yang tidak berilmu. Hal ini berarti betapa pentingnya menuntut ilmu. Menuntut ilmu bisa melalui lingkungan pendidikan formal dan non formal. Lingkungan pendidikan formal sering disebut persekolahan. Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari lembaga pendidikan, lembaga Pendidikan Dasar (SD/MI), lembaga Pendidikan Menengah (SMP/MTs), dan lembaga pendidikan tinggi (SMA/SMK).⁵

Rahasia keberhasilan pembelajaran terletak pada pengenalan seseorang terhadap dirinya sendiri, kesesuaian cara mengajar dan cara belajar, potensinya, dan konsekwensi yang ditimbulkannya. sekolah yang telah menerapkan cara belajar menunjukkan perubahan, antara lain disiplin membaik, prestasi akademik meningkat, kerjasama staf juga lebih baik, komunikasi lebih lancar, minat orang tua dalam pembelajaran meningkat. Kenyataannya, hampir semua murid yang berprestasi rendah adalah murid yang gaya belajarnya tidak cocok dengan gaya mengajar guru di sekolah.⁶

Berdasarkan hasil awal wawancara yang dilakukan oleh calon peneliti dengan seorang guru wali kelas VII di MTs Babussalam HKSJN Kec. Latambaga Kab. Kolaka, beliau menjelaskan bahwasanya di samping siswa-siswi mempunyai tanggung jawab belajar secara akademis, mereka juga mempunyai tanggung jawab untuk meraih prestasi di bagian non akademik. Permasalahannya tidak semua siswa berprestasi, selalu saja ada yang memiliki nilai yang di bawah rata-rata. Sehingga membuat calon peneliti merasa ingin tahu dengan gaya belajar siswa berprestasi. Seperti apa gaya belajar yang mereka miliki untuk mencapai prestasi tersebut? Sehingga siswa yang tidak berprestasi dapat mencontoh gaya belajar siswa yang berprestasi.

Berdasarkan dari prestasi yang dimiliki siswa-siswi berprestasi tersebut, calon peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana gaya belajar yang dilakukan siswa-siswi tersebut untuk mendapatkan prestasi belajar. Gaya belajar seperti apa yang mereka gunakan sehingga mereka berprestasi. Maka calon peneliti membuat judul penelitian “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di Kelas VII MTS Babussalam HKSJN Kec. Latambaga Kab. Kolaka.

⁴ Al-Imam Jalaluddin Muhammda, dan Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman. *Tafsir Jalalain*, (Cet. 1; Surabaya: Pustaka Elba,2010), hlm. 628.

⁵ Eris Susanti, “Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Pada Siswa SD Negeri 54 Seluma” Bengkulu, 2022,” *Jurnal Pesona Dasar*, vol 9, tahun 2022,hlm. 2.

⁶ Ina Magdalena dkk, “Gaya Belajar Siswa Berprestasi” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Tangerang, Vol. 5, Nomor 1, 2020, hlm. 47.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian di MTs Babussalam HKSN Kec. Latambaga Kab. Kolaka. dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, maka ditemukan data-data hasil penelitian sebagai berikut:

Gaya belajar siswa berprestasi di kelas VII MTs Babussalam HKSN Kec. Latambaga Kab. Kolaka

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Penilaian prestasi belajar siswa dinilai pada aspek kognitif dengan ditunjukkannya kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi. Bukti dari meningkat atau tidaknya prestasi belajar siswa ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Gaya belajar yang variatif memungkinkan siswa dapat menyerap informasi atau materi pembelajaran dengan mudah. Daya serap siswa yang berbeda membuat informasi atau pelajaran yang diberikan oleh guru dengan satu gaya belajar memungkinkan siswa di dalam kelas tidak semua dapat menyerap informasi atau materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru harus mampu menerapkan tiga gaya belajar yang dimiliki oleh siswa di dalam kelas tersebut. Gaya belajar tersebut diantaranya: (1) Gaya belajar visual, (2) Gaya belajar auditori dan (3) Gaya belajar kinestetik.

Gaya belajar siswa berbeda-beda sebagaimana yang dikatakan oleh Hasriani siswa kelas VII.B MTs Babussalam HKSN Kec. Latambaga Kab. Kolaka. Yang mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai Pelajaran saya membaca do’a belajar dan konsentrasi untuk menerima materi dan supaya saya bisa kerja sama dalam kerja kelompok dan jika saya belajar secara mandiri saya akan bisa konsentrasi dalam menerima materidan untuk mengatur waktu belajar saya sudah Menyusun jadwal waktu belajar saya seperti saya pulang sekolah jam 1 istirahat jam 3 lalu lanjut sudah sholat asar lanjut lagi belajar sampai sholat magrib istirahat lagi”.

Lalu diperkuat oleh Dian haerani selaku siswa kelas VII.B MTs. Babussalam HKSN KAec. Latambaga Kab. Kolaka. Yang mengatakan bahwa:

“Membaca do’a terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan Saya cenderung belajar secara kelompok karena saya merasa senang karena saya mempunyai banyak teman dan bisa belajar ramai-ramai.

Lalu diperkuat oleh Fikriyah Nur Faqiyah siswa kelas VII.B MTs Babussalam HKSN Kec.

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet.I, Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm 79-80.

Latambaga Kab. Kolaka Yang mengatakan bahwa:

“Dengan mempersiapkan alat tulis menulis sdulu, lalu setelah itu saya berdo’a dan saya cenderung lebih suka belajar secara mandiri mengapa demikian karena saya tidak suka secara kelompok karena kalaus secara kelompok saya tidak bisa focus untuk belajar.

Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi di kelas VII MTs Babussalam HKSN Kec. Latambaga Kab. Kolaka

Faktor faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berdasarkan apa yang disampaikan oleh Muhammad adli S.Pd seorang tenaga pengajar yang mengampuh mata Pelajaran Aqidah Ahklak beliau menyampaikan bahwa:

Faktor Kognitif: kemampuan intelektua dan cara berpikir siswa memainkan peran penting. Siswa yang memiliki kemampuan analitis atau berpikir kritis cenderung lebih mudah memahami materi dan mengembangkan gaya belajar yang lebih efektif.

Motivasi: siswa berprestasi cenderung memiliki motivasi yang tinggi dan tujuan yang jelas. Hal ini mempengaruhi bagaimana mereka belajar, apakah mereka lebih suka belajar secara terstruktur atau lebih fleksibel

Gaya belajar individu: beberapa siswa lebih visual, sementara yang lebih kinestetik atau auditori. Menyesuaikan gaya belajar dengan preferensi ini dapat meningkatkan efektivitas belajar.

Bapak kamaruddin juga menambahkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa adalah

Gaya belajar: setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, seperti visual, auditori, atau kinestetik. Siswa berprestasi cenderung mampu mengevaluasi gaya belajar mereka sendiri dan memanfaatkannya untuk memaksimalkan hasil belajar

Pengaruh sosial dan dukungan: keluarga teman sebaya, dan guru yang mendukung dapat memperkuat motivasi dan memberikan dorongan bagi siswa untuk tetap berprestasi. Dukungan emosional dan intelektual sering kali penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang efektif

Keterampilan manajemen waktu: kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik, seperti membuat jadwal belajar dan prioritas tugas, sangat berpengaruh dalam menciptakan efisiensi belajar.

Faktor terpenting dalam suatu kehidupan manusia salah satunya yaitu pendidikan, sedangkan keberhasilan pendidikan secara formal khususnya disekolah dapat dilihat dari gaya belajarnya. Gaya belajar dianggap memiliki peranan penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Gaya belajar merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seseorang siswa mempelajari atau memperoleh suatu ilmu dengan cara yang tersendiri. Pembelajaran yang bermakna datangnya dari motivasi diri dan bukan dari pelaksanaan. Mengenai gaya belajar belum tentu membuat seseorang menjadi lebih pandai, tetapi dengan mengenal gaya belajar seseorang akan dapat menentukan cara belajar yang lebih efektif. Gaya belajar mengacu pada cara belajar yang disukai oleh siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Gaya belajar siswa berprestasi ada beberapa macam yaitu Gaya belajar visual, Gaya belajar auditorial, dan Gaya belajar kinestetik. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat

membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa tersebut. Karena kemampuan siswa untuk memahami dan menerima pelajaran sudah pasti berbeda tingkatannya

Faktor yang mempengaruhi gaya belajar siswa berprestasi antara lain faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi keturunan, bakat, minat, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekolah yakni hubungan guru dengan siswa, faktor lingkungan keluarga, dan faktor lingkungan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Al-Qur'an dan terjemah, Kementrian Agama RI.

Abdussamad, Zuchri, 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.I, Makassar: Syakir Media Press.

Asdar, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 1: Yogyakarta: pustaka AQ.

Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Cet.8; Jakarta: PT Reneka Cipta.

Daulay, Annisa Arrumaisyah dkk. "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Mts/Ma Laboratorium Uinsu Melalui Pemanfaatan Layanan Konseling Kelompok", *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, Vol. 8, Nomor 3, 2022.

FitriLia, Raden Dhea dkk. 2021. "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi", *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 13, Nomor 02.

Hardani dkk, 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. 1: Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

Hasanah, Reni Uswatun. "Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di Sdn 2 Padang Cahya Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat", Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022.

Hasbullah. 2917. "Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Cet. 13; Depok: Rajawali Pers.

Hasniati.2017. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Membiasakan Perilaku Terpuji Melalui Strategi Prediction Guide Siswa Kelas Iii Sdn 003 Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu", *Jurnal Primary*, Vol. 6, Nomor 1.

Islamiyah, Annisa Nurinzani dkk. 2023. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas Sepuluh Program Keahlian Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan", *Journal Of Education*, Vol. 3 Nomor 3.

Kurniati, Agusta dkk. 2019. "Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V", *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, Vol. 5, Nomor 1.

Kusumawati dkk," Gaya Belajar Siswa Berprestasi Pada Mata Pelajaran Matematika kelas v sd negeri 03 Cibelok Pematang", *Jurnal Pesona Dasar*, vol 6, 2018.

Lestari, Susi dan Muhammad Widda Djuhan. 2021. "Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, No. 1, Vol. 1.

Magdalena, Ina dkk, "Gaya Belajar Siswa Berprestasi" *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Tangerang, Vol. 5, Nomor 1, 2020.

Margianti," Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri I Purwosari Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin", Palembang, 2017.

Muhammad, Al-Imam Jalaluddin dan Al-Imam Jalaluddin Abdirrahman, 2010. *Tafsir Jalalain*,

- cet. 1; Surabaya: Pustaka Elba.
- Munandar, Utami. 2017. *Psikologi Belajar*. Cet. 15; Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Murdiyanto, Eko, 2020. *Penelitian Kualitatif*, Cet.1; Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
- Murfi, Ali dan Noneng Siti Rosidah. “Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi Studi Komparasi Siswa Berprestasi SMAN 1 dengan MAN 1 Yogyakarta Kelas XI”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1, Nomor 2, 2016.
- Nofriansyah dkk. 2022. “Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, Nomor 1.
- Nugrahani, Farida, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta.
- Nur Azis, Fitriani Rahmat dkk, “analisis gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik siswa berprestasi di sd negeri ajibarang wetan”, *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, Vol. 6, Nomor 1, 2020.
- Nuralan, Sitti dkk, ” Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SD Negeri 5 Tolitol” (Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar), vol 1,2022.
- Nurhayati. 2020 “Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Belawa Kabupaten Wajo”, *Jurnal Lintera Pendidikan*, Vol. 17, Nomor 2.
- Oktaviani, Ika Mei, dkk, “analisis gaya belajar siswa berprestasi di bidang non akademik kelas IV sdn cipeang gede kota sukabumi”, *jurnal pedagogik*, Vol. VIII, Nomor 1, 2020.
- Parwati, Sri.2024. “Analisi Gaya Belajar Visual, Ouditori dan Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al-Ikhwan Sesait, Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 9, Nomor 3.
- Prasanti, Retno Dwi.” Cara Besar Siswa Berprestasi Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus di SD Muhammadiyah 1 Temanggung)” 2020.
- Purwanto, M. Ngalim. 1992. *Psikologis Pendidikan*. Cet. 1; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, Lina dan Septi Gumiandari. 2021. “Identifikasi Gaya Belajar (Visual, Auditorial Dan Kinestetik) Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Kelas 3f Iain Syekh Nurjati Cirebon”, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 16 Nomor 1.
- Retnowati, Endah dan Nursiwi Nugraheni. 2024. “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran di Kelas”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 5, Nomor 1.
- Rodin, Imam dan Dwi Sunenti. 2017. “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Pq4r Di Kelas Viii Smp Muhammadiyah 07 Sukaraja”, *Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar*, Vol.4 Nomor 1.
- Sahir, Syafrida Hafni, 2021. *Metodologi penelitian*, Cet.1: Jogjakarta, KBM Indonesia.
- Salim dan Syahrums, 2012. *Metodologi Penelitian*, Cet. Ke-5; Bandung; Cipta Pustaka Media.
- Sanjaya, Wina. 2016. *strategi pembejaran berorientasi proses pendidikan*. Cet. 12; Jakarta: Prenadamedia group.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dari Prespektif Islam*, Cet. 6; Jakarta: Kencana.
- Sianturi, Ummi. “Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada mata Pelajaran PAI kelas VII SMPIT Al hijrah laut dendang Kec. Percut seitan kab. Deli serdang “. Medan, 2021.

- Silitonga, Evi Agustina dan Ina Magdalena. 2020. "Gaya Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, Nomor 1.
- Sofiyana, Marinda Sari, dkk, 2022. *Metode penelitian Pendidikan*, Cet. 1, Sumatera Barat: Pt. Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 1, Bandung: Alfabeta.
- Sukarto dkk. 2022. "Gaya Belajar Siswa Berprestasi Di SDN 1 Gondang Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021", *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 7. Nomor 2.
- Sulaiman, 2017. *Metodologi pembelajaran pendidikan Agama Islam*. Cet. 1; Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Susanti, Eris. "Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi Akademik Pada Siswa SD Negeri 54 Seluma" Bengkulu, 2022.
- Syafi'I, Ahmad, dkk," Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Surabaya, Vol.2, 2018.
- Syah muhibbin, 2017. *Psikologi Belajar*, Cet. 15; Depok: Pt Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, Zahara,"Cara Belajar Siswa Berprestasi Kelas VI DI SDN 33/I SUNGAI RENGAS", Jambi.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif hadis*, Cet.1; Jakarta: Amzah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yusuf, Kadar M. 2013.*Tafsir Tarbawi pesan-pesan Al_Qur'an tentang Pendidikan*, Cet. 1; Jakarta: Amzah